

PENGGUNAAN SOFTWARE “NATIVE INSTRUMENT KONTAKT” PADA SCORING FILM

Adhitya Indrayuana

Abstrak : *Native Instrument Kontakt* adalah software simulasi instrument atau *sound effect* yang biasa digunakan dalam menciptakan bunyi-bunyian , *music* dan *scoring film* . Suara pada software ini relative real seperti suara aslinya karena proses *capturing*-nya menggunakan instrument asli (analog) yang sudah ada . Target penggunaannya adalah *Composer & Sound Designer* yang ingin bekerja cepat dan mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu software ini sangat membantu ketika film yang akan di garap musiknya merupakan film *low budget*.

Key words : *simulasi , capturing instrument , software , composing , real audio , sequencer , midi.*

Pendahuluan

NATIVE INSTRUMENT KONTAKT merupakan aplikasi sequencer yang digunakan pada **DAW** (Digital Work Station) yang sudah ada seperti **Cubase , Pro Tools , Studio One , Logic Pro** , dll. Meskipun sebagai software penunjang atau **VSTi (Visual Studio Technology) Native Instrument Kontakt** ini merupakan software audio yang mutunya jauh lebih bagus dari Vsti

original atau Vsti bawaan dari **DAW** aslinya. Ini dikarenakan **Kontakt (Native Instrument)** bekerja sama dengan beberapa vendor untuk memperkaya *sound library* nya , antara lain : **8Dio , Bigfish Audio, Blakys , East West Quantum Leaps (EQWL)** dll.

Dengan menggunakan Kontakt , seolah – olah si *Composer & Sound Designer* mempunyai sepasukan orang-orang yang bermain dalam sebuah orchestra atau tim orchestra besar yang dari segi budget tentunya sangat – san-

Adhitya Indrayuana adalah Staf Pengajar
Sound Design dan Audio Production pada Fakultas
Seni dan Desain, Universitas Multimedia Nusantara
(UMN) Tangerang.

e-mail : adhitya.indrayuana@umn.ac.id

gat fantastis untuk film – film berbudget kecil. Begitupun jika si *Composer* ingin memasukkan choir atau paduan suara dengan kualitas dunia , aplikasi inilah solusinya. Penikmat film pun tak akan bisa mengetahui dengan pasti apakah scoring music yang didengarnya dalam sebuah film merupakan hasil per-mainan dari orchestra asli atau tidak . Orang awam bahkan tidak akan tahu bahwa musik yang didengarnya merupakan hasil dari nada – nada yg di ciptakan oleh si *Composer* melalui aplikasi ini.

Metodologi

Metodologi yang digunakan adalah metode real instrument analog yang direkam secara *live performance* kemudian di convert ke *midi* sehingga *Composer* bebas menggunakan atau merangkai nada – nada sesuai kebutuhan *scoring* pada film yang sedang digarap nya.



Sound Library

Native Instrument Kontakt sangat bergantung pada *sound library* , jika kita menginstal aplikasi ini maka kita hanya bisa menemukan *Kontakt Player*

yang dalam dunia audio sering di sebut *Home Player* nya saja , memang aplikasi ini mempunyai ***standalone mode / live mode*** tetapi untuk sistem perekaman , aplikasi ini masih tetap membutuhkan sequencer *midi* yang biasanya ada pada *DAW* , karena didalam *Native Instrument Kontakt* versi 5 pun tidak dilengkapi dengan track *Sequencer Midi* bawaan . Ini sangat berbeda dengan aplikasi lain nya seperti ***Propellerhead Reason , Logic Pro*** bahkan ***Garage Band*** misalnya, tetapi dari segi suara mungkin baru *Kontakt* yang saat ini bisa mendekati kualitas aslinya.

Sequence Midi sebagai pembelajaran di dalam kelas Sound Design in Cinematography

Di dalam kelas ***Sound Design in Cinematography***, anak – anak diajarkan cara menggunakan *Kontakt* untuk *scoring* , metode ini *relative* berhasil karena banyak anak yang tidak mempunyai kemampuan musikalitas yang tinggi juga dapat membuat *scoring* untuk film mereka sendiri. Cara yang di tempuh adalah dengan menggunakan *Sequencer Midi* yang ada pada *DAW*, setelah mereka men-jalankan aplikasi *Kontakt* kemudian mereka harus membuka *Kontakt Sound Library* yang sesuai dengan film mereka . Misalnya

, untuk film yang bertemakan horor , di dalam *Sound Library* mereka bisa memilih suara dari *Soundiron Sick V* dan mulai menggunakan *Pencil Tools* pada *Sequencer Midi* untuk menggambar atau menyusun nada – nada sehingga terciptalah sound yang diinginkan . Di dalam *Soundiron Sick V* ini terdapat banyak sekali *synthesizer* yang memberi nuansa horor pada film. Bahkan ada beberapa sound yang bila kita tarik satu garis saja menggunakan *Pencil Tools* (atau satu nada menggunakan *keyboard controller*) suara yang tercipta sudah merupakan suara yang kaya dengan berbagai layer dan bagus sekali.



Pada film bergenre action misalnya , *Sound Library* pada *Native Instrument Kontakt* juga sangat mendukung , *Composer & Sound Designer* bisa memilih sound yang bertemakan Action atau di-bu-at untuk kepentingan film tersebut , diantaranya : *Drum War* , *Action String* , *8Dio Progressive Metal Guitar* , *Action Strike* dan sebagainya.



Analisis

Native Instrument Kontakt menjadi salah satu contoh dari berkembangnya tehnology digital dalam dunia audio dewasa ini. Ini bisa menjadi hal baik sekaligus hal buruk untuk musikalitas itu sendiri , kelebihan nya aplikasi ini membutuhkan waktu yang sedikit dengan kata lain lebih efisien untuk menghasilkan suatu karya music yang bagus , tetapi kekurangannya aplikasi ini bisa menjadi boomerang karena bisa membunuh kreatifitas para pengguna nya sendiri karena sudah dibiasakan dengan kemudahan – kemudahan secara instan , ditambah lagi dengan *Signature Sound Library* dari *Composer – composer* dan musisi terkenal dunia yang semakin memanjakan penggunaanya.

